

## ABSTRAK

**HAYATUN NISA, NPM: 2022462, Judul: "Pengelolaan Pembuangan Sampah Rumah Tangga pada Desa Sungsum Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan."** Di bawah bimbingan **Ibu Siti Raudah, S.Sos., M.AP., CHCM., CELM.** selaku Pembimbing I dan **Ibu Ratna Sari, S.Sos., M.A.** selaku Pembimbing II.

Pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Sungsum belum cukup baik. Hal ini terlihat dari rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah dan membuang sampah, terbatasnya sarana prasarana, serta belum maksimalnya penerapan aturan dan sanksi. Akibatnya, masih terjadi pencemaran lingkungan, penumpukan sampah, dan gangguan kesehatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengelolaan pembuangan sampah rumah tangga di Desa Sungsum, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Balangan sebagai dasar upaya peningkatan pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Informan penelitian berjumlah 14 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara kualitatif melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data dilakukan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode untuk memastikan keabsahan data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengelolaan Pembuangan Sampah Rumah Tangga di Desa Sungsum Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Balangan tergolong cukup baik. Berdasarkan empat aspek pengelolaan menurut Henry Fayol, aspek perencanaan masih kurang baik karena program masih dalam tahap administrasi dan sasaran belum tercapai secara optimal. Aspek pengorganisasian tergolong baik hingga cukup baik, ditunjukkan dengan adanya pembagian tugas, keterlibatan masyarakat, serta dukungan sumber daya dan sarana prasarana yang mulai tersedia. Aspek pengarahan masih belum cukup baik karena sosialisasi, pembinaan, serta koordinasi belum berjalan maksimal. Aspek pengendalian tergolong cukup baik dengan adanya rencana pengawasan dan evaluasi berkala. Faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan sampah meliputi ketersediaan sarana dan prasarana, tingkat kesadaran dan partisipasi masyarakat, sosialisasi dan pembinaan, pengawasan, serta dukungan anggaran dari pemerintah desa. Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, pemerintah desa berupaya menyediakan fasilitas pengelolaan sampah secara bertahap, mengalokasikan anggaran melalui APBDes, meningkatkan sosialisasi dan pembinaan kepada masyarakat, serta memperkuat pengawasan dan evaluasi agar pengelolaan sampah dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Disarankan kepada Pemerintah Desa Sungsum agar meningkatkan sarana dan prasarana, sosialisasi, serta pengawasan pengelolaan sampah rumah tangga. Masyarakat juga diharapkan berperan aktif menjaga kebersihan lingkungan dan mendukung program pengelolaan sampah agar tercipta lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman.

## ABSTRACT

**HAYATUN NISA, NPM: 2022462, Title: "Household Waste Disposal Management in Sungsum Village, Tebing Tinggi District, Balangan Regency."** Under the guidance of **Ms. Siti Raudah, S.Sos., M.AP., CHCM., CELM.** as Supervisor I and **Ms. Ratna Sari, S.Sos., M.A.** as Supervisor II.

Household waste management in Sungsum Village is not good enough yet. This is evident in the low public awareness of waste sorting and disposal, limited infrastructure, and the suboptimal implementation of regulations and sanctions. As a result, environmental pollution, waste accumulation, and health problems persist. Therefore, this study aims to analyze household waste disposal management in Sungsum Village, Tebing Tinggi District, Balangan Regency as a basis for efforts to improve more effective and sustainable waste management.

This study used a qualitative approach with a descriptive research type. The research informants consisted of 14 people. Data were collected through observation, interviews, and documentation, then analyzed qualitatively through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data credibility was tested using source and method triangulation to ensure the validity of the research data.

The results indicate that household waste management in Sungsum Village, Tebing Tinggi District, Balangan Regency is classified as quite good. Based on the four management aspects according to Henry Fayol, the planning aspect is still lacking because the program is still in the administrative stage and targets have not been optimally achieved. The organizational aspect is classified as good to quite good, as indicated by the division of tasks, community involvement, and the initial availability of resources and infrastructure. The direction aspect is still inadequate because socialization, guidance, and coordination have not been optimally implemented. The control aspect is classified as quite good, with a regular monitoring and evaluation plan in place. Factors influencing waste management include the availability of facilities and infrastructure, the level of community awareness and participation, socialization and guidance, supervision, and budget support from the village government. To address these various obstacles, the village government is working to gradually provide waste management facilities, allocate funds through the Village Budget (APBDes), increase community outreach and guidance, and strengthen monitoring and evaluation to ensure more effective and sustainable waste management.

The Sungsum Village Government is recommended to improve facilities and infrastructure, provide outreach, and monitor household waste management. The community is also expected to play an active role in maintaining environmental cleanliness and supporting waste management programs to create a clean, healthy, and comfortable environment.